

ABSTRACT

Sandi, Dian Ayu Permata. 2013. **Flouting Maxim of Relevance Related to Face Threatening Act Strategies in *Pesbukers* Reality Show Special Edition "Valentine"**. Study Program of English, Universitas Brawijaya. Supervisor: Iis Nur Rodliyah; Co-supervisor: Ida Puji Lestari.

Keywords: Flouting maxim, flouting maxim of relevance, face threatening act strategies

Language is a device used by human beings to communicate in the society. In the process of communication, people take and give messages to convey their feelings, ideas, or things in mind. The process itself can be found in a reality show, such as *Pesbukers* reality show. *Pesbukers* reality show presents a comedy. The actors and actresses do flouting maxim of relevance because they have various purposes such as having hidden meaning, saving face act, avoiding face threatening act and making a joke. There are two problems of the study, namely: (1) what are face threatening act strategies applied in flouting maxim of relevance in *Pesbukers* reality show, and (2) what are the intended meaning of flouting maxim of relevance related to face threatening act strategies in *Pesbukers* reality show.

This study focuses on flouting maxim of relevance and face threatening act strategies that are applied in *Pesbukers* reality show. The writer used qualitative approach because the writer collected the data in the form of words. The writer uses a transcription of *Pesbukers* reality show. She decided the utterances that are categorized into FTA strategies, and identified the intended meaning of the utterances based on Brown and Levinson's theory (1987).

The results of this study showed there were 12 utterances containing flouting maxim of relevance produced by the hosts and the guest stars. Those utterances were conforming Brown and Levinson's theory (1987) of FTA strategies. There were three strategies used in *Pesbukers* reality show that were positive politeness, negative politeness, and off record. The mostly used strategy was positive politeness which was shown by noticing the speakers' interest, seeking an agreement to make a deal, and avoiding disagreement. The second strategy was negative politeness. The hosts and guest stars used negative politeness to minimize the imposition to others. The last strategy was off record. Mostly, they used off record by using an irony to tease each other.

The writer suggests the further researcher conduct a research about FTA strategies focusing on certain strategy for example positive politeness in any other subjects, such as movies, comics, magazines, speeches, dramas and so forth in order to have deeper analysis.

ABSTRAK

Sandi, Dian Ayu Permata. 2013. **Flouting Maxim of Relevance Related to Face Threatening Act Strategies in *Pesbukers* Reality Show Special Edition “Valentine”**. Program Studi Sastra Inggris, Universitas Brawijaya. Pembimbing (1): Iis Nur Rodliyah; Pembimbing (2): Ida Puji Lestari.

Kata Kunci: Penyimpangan maksim, penyimpangan maksim relevan, strategi tindakan menyinggung muka

Bahasa adalah sebuah alat yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui proses komunikasi, orang dapat menyampaikan perasaan, ide atau apapun yang ada dalam pikirannya. Proses komunikasi dapat ditemukan dalam sebuah program *reality show* seperti *Pesbukers*. *Pesbukers* adalah *reality show* yang menyuguhkan humor. Aktor dan aktris menyimpang dari maksim relevan karena mereka memiliki banyak tujuan seperti memiliki maksud tersembunyi, menyelamatkan muka, menghindari tindakan menyinggung muka dan membuat lelucon. Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) apakah strategi tindakan menyinggung muka yang digunakan pada penyimpangan maksim relevan di acara *Pesbukers*? (2) apakah maksud tersembunyi dari penyimpangan maksim relevan terkait dengan strategi tindakan menyinggung muka di acara *Pesbukers*?

Penelitian ini terfokus pada penyimpangan maksim relevan dan tindakan menyinggung muka yang digunakan di acara *Pesbukers*. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata. Penulis menggunakan sebuah transkrip dari acara *Pesbukers*. Penulis menentukan kata-kata yang mengandung penyimpangan maksim relevan dalam kategori strategi tindakan menyinggung muka, dan mengidentifikasi maksud tersembunyi di dalamnya berdasarkan teori Brown dan Levinson (1987).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat 12 ungkapan yang mengandung penyimpangan maksim relevan yang digunakan oleh para pembawa acara dan bintang tamu. Ungkapan tersebut terkait dengan strategi tindakan yang menyinggung muka dengan menggunakan teori Brown dan Levinson (1987). Terdapat tiga strategi yaitu kesantunan positif, kesantunan negatif dan kesantunan tak langsung. Strategi yang paling sering digunakan adalah kesantunan positif yang ditunjukkan dengan memperhatikan minat dari si penutur, mencari sebuah kesepakatan dan menghindari perdebatan. Strategi kedua adalah kesantunan negatif. Beberapa dari mereka menggunakan strategi ini untuk mengurangi tekanan dari orang lain. Strategi yang terakhir adalah kesantunan tak langsung. Sebagian besar mereka menggunakan strategi ini dengan menggunakan sebuah ejekan untuk menyindir dan mengejek satu sama lain.

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang strategi tindakan menyinggung muka terfokus pada strategi tertentu seperti kesantunan positif dengan subyek penelitian yang berbeda seperti film, komik, majalah, pidato, drama dan lain-lain untuk memperdalam analisis.